

**BUKU PANDUAN PRAKTIK MAHASISWA
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRA NIKAH DAN PRA KONSEPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**



**Disusun Oleh:
TIM PRAKTIK KLINIK PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
2020**

**BUKU PANDUAN PRAKTIK MAHASISWA
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRA NIKAH DAN PRA KONSEPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**



NAMA	:	
NIM	:	
TELP/ EMAIL	:	

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN
BUKU PANDUAN PRAKTEK MAHASISWA
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRA NIKAH DAN PRA KONSEPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI



Buku Panduan Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi
Digunakan Sebagai Panduan Dalam Pelaksanaan Praktik
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2020

Disetujui oleh,

Koordinator Praktik



Herlin Fitriani, K., S.SiT., M.Kes.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Belian Anugrah Estri".

Belian Anugrah Estri, S.ST., MMR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi Praktek Mahasiswa dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktik klinik program profesi mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Buku Panduan ini disusun agar semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran praktik klinik yang meliputi mahasiswa, pembimbing pendidikan, dan pembimbing klinik (CI) dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan pengetahuan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi bidan.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. M. Ali Imron, S.Sos., M.Fis selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Herlin Fitriani K, S.SiT., M.Keb selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Seluruh tim paraktik klinik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program ProfesiFakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
5. Pihak lain yang ikut membantu penyusunan buku panduan praktik ini.

Semoga buku ini bermanfa'at, dan tidak lupa semua ini kita kembalikan kepada Allah SWT, semoga niat baik kita dalam penyusunan buku panduan ini mendapat Ridho dariNya, Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
IDENTITAS MAHASISWA.....	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI	
A. Visi Prodi.....	6
B. Misi Prodi	6
C. Tujuan Prodi	6
BAB II. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Deskripsi Praktek Klinik.....	8
C. Tujuan Umum	9
D. Capaian Kompetensi	11
E. Target Pencapaian Kompetensi.....	11
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KLINIK	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan Praktik Klinik	13
C. Peserta	14
D. Waktu Pelaksanaan Praktik.....	14
E. Lahan Praktik	15
F. Pembimbing	15
G. Metode Bimbingan Dan Penilaian	15
H. Ketentuan Laporan	20
I. Strategi Bimbingan	21
J. Mekanisme Bimbingan	22
K. Monitoring dan Evaluasi.....	24
L. Tata Tertib.....	25
M. Sanksi	26
N. Pengumpulan Nilai.....	26
O. Evaluasi Stase	26
P. Tata Tertib Ujian Praktik Profesi	26
Q. Penilaian.....	27
BAB IV. PENUTUP	
A. Persiapan.....	28
LAMPIRAN	

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

A. VISI KEILMUAN

Menghasilkan bidan profesi pilihan yang unggul dalam upaya promotif-preventif berdasarkan *Evidenced Based in Midwifery*(EBM) dan nilai-nilai Islam Berkemajuan Tahun 2035.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tentang kebidanan berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan tenaga Profesi Bidan.
2. Mengembangkan pemikiran dan pemberdayaan perempuan berbasis nilai-nilai Islam Berkemajuan untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak.
3. Mengembangkan program kebidanan yang unggul dalam upaya promotif dan preventif berdasarkan *Evidenced Based in Midwifery*(EBM) berbasis nilai-nilai Islam

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berilmu-pengetahuan dan teknologi berwawasan kesehatan, professional, berjiwa *enterpreneur* yang menjadi kekuatan penggerak (*driving force*) dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah bidang kebidanan yang menjadi rujukan dalam pemecahan masalah kebidanan.
3. Menghasilkan karya inovatif dan aplikatif di bidang kebidanan yang berkontribusi pada pemberdayaan dan pencerahan.
4. Menghasilkan model implementatif di bidang kebidanan yang berkontribusi pada upaya promotif dan preventif berdasarkan *Evidence Based in Midwifery* (EBM) dan nilai-nilai Islam berkemajuan untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak.
5. Menghasilkan pemikiran dan pemberdayaan perempuan berwawasan kesehatan dan Islam Berkemajuan sebagai penguat moral spiritual dalam implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi mempunyai visi menghasilkan Menghasilkan bidan profesi pilihan yang unggul dalam upaya promotif-preventif berdasarkan *Evidenced Based in Midwifery* (EBM) dan nilai-nilai Islam Berkemajuan. Keberadaan tenaga kebidanan berlatar belakang Sarjana Kebidanan dalam mewujudkan tujuan dari SDGs 2030 juga mempunyai peranan yang besar mengingat kesehatan yang optimal bagi setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat merupakan tujuan dari kebidanan. Bidan sebagai orang pertama dalam tuntutan pelayanan kesehatan, melaksanakan fungsi-fungsi yang sangat relevan dengan kebutuhan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (QS Luqman :14)”

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri”(QS Al-Ahqah: 15)”

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan

Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.(QS Al Hajj : 5)”

B. DESKRIPSI PRAKTEK KLINIK

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan praktik klinik program profesi bidan untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata guna mengasah kompetensi dan perilaku professional mahasiswa untuk menjadi lulusan bidan yang professional.

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dituntut menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan serta sikap dan perilaku sebagai bidan profesional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa perlu diberikan pembelajaran di klinik untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip teoritik yang sudah diperoleh saat perkuliahan di kelas.

Pengalaman pembelajaran praktik klinik sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan keterampilan langsung dengan pasien di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman maupun keterampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran praktik klinik mahasiswa lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal menjadi bidan saat mahasiswa sudah lulus nantinya.

Dalam rangka mencapai profil lulusan, yaitu menjadi *care provider, communicator, community leader, decision maker* dan *manager* pada asuhan kebidanan, mahasiswa akan dibekali kegiatan praktik klinik asuhan kebidanan meliputi Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi sebesar 2 sks selama 2 minggu, yang diintegrasikan dengan praktik klinik asuhan kebidanan khususnya Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi dilaksanakan di Puskesmas, dan rumah sakit.

Buku Panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang sedang menempuh Pendidikan Profesi. Pembelajaran dalam tahap pendidikan profesi bidan ini merupakan analisis dan sintesis dari teori, konsep dan prinsip ilmu asuhan kebidanan melalui penerapan teknologi tepat guna serta berdasarkan *eviden based midwife* serta mengacu pada kebijakan pemerintah dalam asuhan kebidanan kegiatan pembelajaran dilakukan di tatanan pelayanan kesehatan baik di komunitas (rumah, posyandu dan puskesmas) maupun di rumah sakit, dengan menggunakan proses asuhan kebidanan pendekatan pola pikir varney.

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan klinis kebidanan dan pengambilan keputusan klinis pada kasus yang ditemukan dalam kasus kebidanan khususnya Keterampilan Dasar Praktek Kebidanan. Selain itu praktek klinik yang berkesinambungan yang merupakan suatu proses mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai ketrampilan profesional, intelektual, sikap dan teknis dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi.

C. TUJUAN UMUM

1. Tujuan Umum

Kegiatan praktik klinik ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan perilaku profesional mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan sepanjang daur siklus kehidupan khususnya dalam Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi.

2. Tujuan Khusus

Praktik klinik ini bertujuan agar mahasiswa mampu:

- a. Melakukan KIE Pra Nikah dan Pra Konsepsi
- b. Melakukan Skrining Pra Nikah dan Pra Konsepsi

D. CAPAIAN KOMPETENSI

STASE		TARGET PENCAPAIAN		
		Partisipasi	Mandiri dibawah Supervisi	Total (Kasus)
1	Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi	2 kasus	8 kasus	10 kasus
	TOTAL KASUS	2 kasus	8 kasus	10 kasus

E. TARGET PENCAPAIAN KOMPETENSI

Target pencapaian kompetensi Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi sebagai berikut:

NO	KOMPETENSI	JUMLAH KASUS (MINIMAL)
1	Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi	80 Kasus
	KIE Pra Nikah dan Pra Konsepsi	40
	Skruining Pra Nikah dan Pra Konsepsi	40

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KLINIK

A. PERSIAPAN

Persiapan dilaksanakan sebelum kegiatan praktik klinik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dimulai dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menjalinkan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan wahana praktik
2. Menentukan kriteria mahasiswa, pembimbing akademik dan pembimbing klinik
3. Menentukan besaran SKS, tempat praktik, lama dan waktu pelaksanaan, metode bimbingan dan metode penilaian untuk masing-masing stase klinik
4. Menyusun buku panduan
5. Melaksanakan ujian teori dan ujian praktik pra klinik
6. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa, pembimbing klinik dan pembimbing akademik

B. PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

Pelaksanaan Praktik Klinik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Tahun Akademik 2020/2021 memberikan asuhan Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi 2 sks selama 2 minggu.

C. PESERTA

Peserta kegiatan praktik pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun akademik 2020/2021 sejumlah 73 mahasiswa, yang dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sesuai dengan rotasi dan jadwal yang telah ditentukan (jadwal terlampir).

D. WAKTU PELAKSANAAN PRAKTIK

Pelaksanaan Praktik Klinik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dibawah ini.

**JADWAL STASE PRAKTIK PROFESI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
TA 2020/2021**

TANGGAL	Lama	KEGIATAN
September 2020	2 Minggu	Matrikulasi
Oktober 2020	3 Minggu	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan
Oktober 2020	2 Minggu	Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi
November - Desember 2020	5 Minggu	Asuhan Kebidanan Kehamilan
Desember 2020 - Januari 2021	6 Minggu	Asuhan Kebidanan Persalinan
Februari 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Bayi Baru lahir
Februari - Maret 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Nifas
Maret 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah
Maret - April 2021	2 Minggu	Asuhan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi
April 2021	2 Minggu	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause
April - Mei 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Komunitas
Mei 2021		LIBUR IDUL FITRI
Mei - Juni 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Komunitas
Juni - Juli 2021	4 Minggu	Manajemen Pelayanan Kebidanan
Juli 2021	2 Minggu	Asuhan Kebidanan Berkelanjutan

E. LAHAN PRAKTIK

Tempat praktik yang digunakan adalah RS Muhammadiyah/Aisyiyah, RSUD, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan dan wilayah DIY maupun luar DIY. Ruang yang digunakan adalah bangsal umum, poli kebidanan dan kandungan, poli anak/tumbang, Ruang bersalin, ruang nifas, ruang perinatal/anak.

F. PEMBIMBING

Pembimbing terdiri dari pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik (*preceptor*) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pembimbing akademik adalah dosen Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang telah diberikan SK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta
2. Pembimbing klinik adalah CI (*Clinical Instructur*) /Preseptor di Lahan yang telah diberikan SK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

G. METODE BIMBINGAN DAN PENILAIAN

Metode bimbingan yang dilakukan dalam kegiatan praktik klinik ini adalah:

1. *Pre conference*

Kegiatan *pre conference* dilakukan satu kali pada setiap rotasi/ perpindahan tempat praktik di hari pertama melaksanakan praktik. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan pembimbing klinik melakukan diskusi untuk mengecek kesiapan mahasiswa baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupaun sikap profesionalisme. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penentuan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan (kontrak belajar) selama melaksanakan praktik di tempat tersebut, yaitu meliputi rencana bimbingan, ujian, dan penulisan laporan. Hasil dari kegiatan ini dicatat dalam lembar bimbingan *Pre conference* (lembar bimbingan terlampir).

2. *Case Based Discussion (CBD)*

Case Based Discussion adalah salah satu metode bimbingan klinis berdasarkan kasus yang ditemui di lahan dengan menekankan pada penilaian penalaran klinis (*clinical reasoning*) peserta didik, sehingga dapat memahami dasar/alasan dibalik sebuah keputusan pada praktek klinik. Metode CBD lebih menekankan kepada pemecahan masalah. Metode CBD ini dengan cara mempresentasikan kasus yang dikelola dan didiskusikan dengan pembimbing. Dalam pelaksanaan CBD, preseptor memilih 1-2 kasus yang dikelola peserta didik. Pelaksanaan \pm 20-30 menit (termasuk 5 menit feedback). Dinilai beberapa kali. Tahap pelaksanaan CBD adalah presentasi dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian feedback.

3. *Bedside Teaching*

Kegiatan *Bedside Teaching (BST)* atau pembelajaran disamping pasien dengan tahapan *pre conference*, *conference*, dan *post-conference* dimaksudkan untuk melatih

keterampilan mahasiswa. Kompetensi kemampuan ketrampilan mahasiswa dilakukan melalui *bedside teaching* yang dilakukan secara bertahap mulai dari tahap observasi, di bantu hingga mandiri.

Bedside teaching (BST) adalah suatu proses pembelajaran dimana mahasiswa berinteraksi langsung dengan pasien sesungguhnya dan dibawah bimbingan preseptor. BST merupakan pembelajaran yang aktif melibatkan pasien langsung sehingga mahasiswa dapat belajar dari kasus nyata yang sangat beraneka ragam tingkat kompleksitas kasus yang dialami pasien. Dengan adanya BST mahasiswa mampu menemukan permasalahan langsung yang di dapatkan dari hasil pengkajian dan pemeriksaan yang selanjutnya dapat di lakukan pembahasan dengan preseptor, mahasiswa melakukan analisis dan preseptor memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap ketrampilan yang dilakukan mahasiswa.

BST melibatkan preseptor dan mahasiswa dengan pasien langsung yang bertujuan untuk melakukan asuhan kepada pasien meliputi anamnesa, pemeriksaan, menentukan diagnosis dan penatalaksanaan yang diberikan. BST merupakan salah satu metode bimbingan yang sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan klinik mahasiswa, ketrampilan komunikasi dan juga ketrampilan berfikir klinis karena dengan BST mahasiswa menggunakan semua indera yang dimiliki saat praktek di depan pasien langsung sehingga dapat mendukung ketrampilan mahasiswa, dengan praktek langsung di depan pasien tidak hanya meningkatkan ketrampilan namun juga mampu meningkatkan komunikasi, meningkatkan rasa empati dan simpati ke pasien.

Setiap keterampilan dilakukan tiga kali BST dengan model *sitting in as observer* (mahasiswa hanya mengobservai), *three ways consultation* (mahasiswa melakukan bersama-sama dengan pembimbing) dan *hot seating* (mahasiswa melakukan sepenuhnya dengan diawasi pembimbing). Penentuan jumlah/ frekuensi BST disesuaikan dengan tingkat penyerapan masing-masing mahasiswa sampai mahasiswa mampu melakukan tindakan secara mandiri. Untuk memantau perkembangan keterampilan yang dimiliki, setiap mahasiswa wajib mencatat hasil kegiatan BST pada form yang telah disediakan (form terlampir). Mahasiswa yang telah menempuh *bedside teaching* sampai tahap mandiri dilakukan **assessment** menggunakan DOPS (*Direct Observation Procedural Skill*) atau Mini-CEX (*Mini Clinical Examination*)

4. Tutorial Klinik

Tutorial klinik adalah sebuah rancangan model intruksional yang merupakan sebuah varian dari pembelajaran berorientasi *project*. Tutorial klinik merupakan diskusi kelompok kecil sesuai stase yang difasilitasi oleh preceptor yang berorientasi pada masalah pasien. Proses tutorial yang dilakukan meliputi: sebelum tutorial mahasiswa mempersiapkan diri dengan mempelajari skenario, mahasiswa disarankan memiliki buku-buku kebidanan, mempersiapkan sarana pendukung (spidol, white bord, penghapus). Selama tutorial mahasiswa dilarang membuka buku referensi, gadget, laptop dan yang boleh dibawa adalah rangkuman materi yang sudah dipelajari mahasiswa.

Metode assessment pada tutorial klinik berupa penilaian tutorial yang meliputi penilaian proses dan pemberian feedback. Penilaian proses berupa persiapan dalam diskusi, kemampuan brainstorming, penguasaan pengetahuan terkait materi, critical thinking terhadap masalah, kemampuan *team work*, kemampuan merespon materi, kemampuan komunikasi serta kedisiplinan. Pemberian *feedback* berupa penalaran klinis, relevansi *evidence based*, komunikasi dan perilaku profesional.

5. Refleksi Kasus

Refleksi kasus merupakan analisis suatu kasus guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kasus tertentu yang bertujuan untuk membantu menghubungkan antara kegiatan klinik yang dilakukan dengan target kompetensi yang harus dicapai, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, bersikap terbuka terhadap perbedaan ide dan siap mengantisipasi konsekuensi tindakan yang dilakukan pada pasien serta membantu retensi pengalaman dalam menangani kasus menjadi pembelajaran bermakna. Dalam menyusun rencana untuk merefleksikan diri, mahasiswa perlu berusaha mencari bukti eksternal seperti umpan balik dari teman atau pembimbing, maupun referensi yang sesuai untuk mendukung keakuratan untuk identifikasi *lessons learned/learning issues*. Selain itu mahasiswa juga perlu menghubungkan pengalaman yang sedang direfleksikan ini dengan pengalaman lain yang relevan. **Assessment** terhadap refleksi kasus menggunakan ceklis penilaian yang meliputi identifikasi/deskripsi kasus, pemaparan emosi pribadi terhadap kasus, pemaparan evaluasi pengalaman baik dan buruk, kemampuan analisis kasus berdasarkan EBM, kemampuan membuat kesimpulan, kemampuan menentukan

rencana tindak lanjut, *Professional behaviour*, penulisan dokumentasi, kemampuan diskusi secara keseluruhan. Pembimbing memberikan umpan balik terhadap kemampuan refleksi kasus mahasiswa.

6. Manajemen Kasus

Manajemen kasus kebidanan merupakan suatu proses pemecahan masalah dalam kasus kebidanan yang ditangani secara sistematis. Mahasiswa menggunakan kompetensinya, sumber daya untuk berpikir kritis dalam menangani pasien, sehingga tercapai pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu bentuk manajemen kasus dalam hal ini adalah manajemen *continuity of care*, mahasiswa memberikan asuhan kepada 2 orang klien meliputi asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, asuhan bayi baru lahir, asuhan neonatus dan asuhan keluarga berencana. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola dan memberikan asuhan sayang ibu secara berkelanjutan. Assessment kemampuan mahasiswa dalam mengelola kasus pada setiap stase dinilai menggunakan OSLER (*objective structured long examination record*)

7. Journal Reading

Pada pembelajaran ini mahasiswa mencari journal terkait dengan kasus yang dihadapi serta melakukan diskusi dengan preceptor. Analisis menggunakan metode *PICO (Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcome)* digunakan untuk mempelajari asuhan kebidanan yang tepat untuk diberikan kepada klien sesuai dengan *evidence based* yang ada. Hasil analisis PICO yang dilakukan selanjutnya dibahas dalam laporan kasus

8. One Minute Preceptor (OMP)

One Minute Preceptor OMP atau disebut juga pembimbingan satu menit adalah suatu metode bimbingan klinik yang efektif digunakan dalam waktu yang terbatas. OMP dapat dilakukan dimana saja baik di rawat jalan maupun rawat inap. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh preceptor menjadi kendala tersendiri bagi pembelajaran di klinik, namun dengan adanya OMP pembimbing mampu melakukan bimbingan yang berkualitas tanpa mengabaikan tugas yang harus diemban. OMP disebut juga sebagai *The Five Steps Microskills*

9. Laporan Komprehensif

Selama kegiatan praktik klinik stase asuhan kebidanan bayi baru lahir ini, setiap mahasiswadiwajibkan membuat satu laporan komprehensif asuhan bayi baru lahir fisiologis yang memuat asuhan pada kunjungan pertama (asuhan segera bayi baru lahir) hingga kunjungan ke-4, baik yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun dilakukan melalui kunjungan rumah (*home visit*) dengan format laporan yang sudah ditentukan (format laporan terlampir).

10. *Post conference*

Post conference dilakukan satu kali di akhir rotasi/ perpindahan tempat praktik. Kegiatan ini mencakup evaluasi kemampuan mahasiswa dengan metode responsi (form penilaian terlampir), evaluasi pencapaian target dan pemberian umpan balik. Hasil kegiatan ini dicatat dalam lembar bimbingan *post conference* (lembar bimbingan terlampir).

11. *DOPS (Direct Observation of Procedural Skill)*

Bentuk penilain terhadap ketrampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk dapat memberikan feedback kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. DOPS Merupakan metode penilaian yang difokuskan untuk menilai keterampilan (*procedural skills*) mahasiswa dengan cara mengobservasi mereka saat berinteraksi dengan pasien di klinik. DOPS dirancang untuk memberikan umpan balik tentang keterampilan prosedural yang penting terkait perawatan klinis yang baik. Keterampilan prosedural yang dipilih secara teknis dapat menjamin penilaian spesifik dan menunjang kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

12. *Mini-Cex*

Bentuk penilaian terhadap ketrampilan asuhan kebidanan yang dilaukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. Mini-CEX Merupakan metode penilaian menggunakan *rating scale* untuk menilai *performance* peserta didik dengan pasien sesungguhnya dan diawasi (observasi) langsung oleh penilai yang akan memberikan *feedback* segera setelah penilaian. Dapat dilaksanakan pada banyak kasus, dengan beberapa penguji, dan dapat dilakukan dimana saja (bangsal, poliklinik, UGD, puskesmas, komunitas, dll).

13. *OSLER (Objective Structure Learning Evaluation Record)*

Bentuk penilaian terhadap keterampilan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung di fasilitas layanan kesehatan untuk dapat memberikan feedback kepada mahasiswa guna meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya.

14. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

Dalam melakukan pendokumentasian setiap capaian kompetensi mahasiswa melalui log book yang telah disusun. Supervisi dilakukan oleh pembimbing akademik setiap 1x seminggu untuk memantau perkembangan mahasiswa, permasalahan yang dihadapi mahasiswa, capaian kompetensi dan target setiap stase serta kesiapan mahasiswa dalam melakukan *assessment*.

H. KETENTUAN LAPORAN

1. Laporan Kasus

a. Laporan pendahuluan (LP)

Laporan pendahuluan dibuat sebelum mahasiswa memasuki lahan praktik. Analisis kasus yang ada di lahan dapat dilakukan sebelum mahasiswa memasuki lahan praktek. Topik LP dibuat sesuai dengan stase yang ditempuh mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

b. Laporan asuhan kebidanan

Laporan asuhan kebidanan didokumentasikan dalam bentuk SOAP sesuai dengan format yang ada.

c. Refleksi kasus

Kasus yang ada di lahan yang menimbulkan dilematis dan kontroversi di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

d. Tutorial klinik

Kasus yang ada di lahan minimal 2x asuhan yang diberikan pada pasien di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

e. Case Based Discussion

Kasus yang ada di lahan di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

2. Laporan Komprehensif (manajemen kasus)

Laporan kasus berupa kasus yang di dapatkan dilahan yang wajib di buat dalma bentu laporan pada setiap stase dalam bentuk laporan komprehensif sesuai dengan format yang ada.

3. Journal Reading

Mahasiswa mencari Journal journal terkait dengan kasus kemudian di analisis menggunakan metode *PICO*.

4. Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan (*continuity of care*)

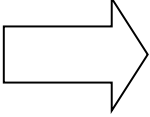
5. Laporan Manajemen Pelayanan

I. STRATEGI BIMBINGAN

1. Mahasiswa melakukan praktik sesuai jadwal
2. Mahasiswa bersama pembimbing mengadakan pertemuan awal (*preconference*) dalam rangka kontrak belajar mengenai tujuan pembelajaran dan strategi pencapaiannya perhari/per-rotasi
3. Pembimbing memfasilitasi mahasiswa untuk pencapaian tujuan
4. Dilakukan *preconference* untuk membahas keterampilan yang akan dicapai pada saat praktikum dan *postconference* untuk membahas keterampilan yang telah dilakukan (*review*)
5. Evaluasi
 - a. Keterampilan dilakukan dengan pedoman ceklis
 - b. Pengetahuan dengan responsi penguasaan materi laporan.
 - c. Sikap mengacu pada perilaku profesional bidan meliputi:

- Berpegang teguh pada filosofi,
etika profesi dan aspek legal

• Kejujuran
• Komunikasi

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Bertanggungjawab & mempertanggungjawabkan keputusan klinis yang dibuat - Senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan & keterampilan mutakhir - Menggunakan cara pencegahan infeksi - Melakukan konsultasi dan rujukan yang tepat dalam askeb - Menghargai budaya setempat sehubungan dengan praktik kesehatan dan kehamilan - Menggunakan model kemitraan dalam bekerja sama dengan klien - Menggunakan keterampilan mendengar dan memfasilitasi - Bekerjasama dengan petugas lain - Advokasi terhadap pilihan ibu dalam tatanan pelayanan kesehatan |  | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Disiplin • Keaktifan • Prakarsa • Inisiatif • Kerjasama • Kepemimpinan |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

J. MEKANISME BIMBINGAN

A. Tugas Pembimbing

1. Pembimbing klinik

- a. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tindakan klinis di lahan praktik
- b. Mengadakan kontrak belajar (*pre conference* dan *post conference*)
- c. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan laporan
- d. Memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai target yang harus dicapai
- e. Memantau kehadiran mahasiswa selama praktik.
- f. Memberikan penilaian pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

2. Pembimbing Akademik/ Pendidikan

- a. Melaksanakan bimbingan ke lahan praktik untuk pelaksanaan *conference* mahasiswa.
- b. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan pelaporan
- c. Memberikan persetujuan laporan yang dibuktikan dengan tanda tangan pada laporan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing klinik
- d. Melaksanakan pendampingan presentasi kasus dan jurnal di lahan/dikampus sesuai jadwal.
- e. Memberikan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan praktik.
- f. Melaksanakan response dalam pelaksanaan praktik klinik.
- g. Melaksanakan evaluasi ujian praktik di setiap akhir rotasi praktik.
- h. Melakukan rekap target dokumentasi SOAP bersama mahasiswa setiap rotasi PK.
- i. Memberikan nilai pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

B. Tugas Mahasiswa

1. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan dalam bentuk laporan
2. Mengikuti bimbingan praktik klinik sesuai dengan panduan
3. Mengikuti ujian praktik klinik sesuai dengan ketentuan
4. Mentaati peraturan yang berlaku dilahan
5. Mengisi daftar hadir setiap datang dalam pulang dilahan praktik
6. Mengikuti kegiatan praktik klinik dengan kehadiran 100%
7. Mengikuti responsi dengan pembimbing akademik maupun pembimbing klinik setelah kegiatan praktik klinik berakhir
8. Mengikuti *Conference* yang dilakukan dengan pembimbing lapangan.
Jika dalam 2 (dua) hari mahasiswa belum mendapatkan kasus yang ditentukan, maka dengan sepengetahuan pembimbing klinik mahasiswa diharuskan mengganti kasus dan mengikuti *conference* ulang.
9. Membuat laporan kasus dan jurnal sesuai kasus yang ingin dicapai dengan mengikuti kasus tersebut minimal 2 hari.
10. Membuat dokumentasi SOAP sesuai target yang ingin dicapai.
11. Melaksanakan presentasi kasus dan jurnal di kampus setiap rotasi PKK sesuai jadwal.

12. Melakukan ujian praktik klinik untuk setiap kompetensi.
13. Mengisi daftar hadir setiap kali datang dan pulang dari lahan praktik.
14. Menaati peraturan yang berlaku di lahan praktik.
15. Mengikuti kegiatan praktik di lahan praktik yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
16. Mengikuti prosedur responsi yang telah ditetapkan
17. Melakukan bimbingan dan evaluasi dengan pembimbing klinik.
18. Membuat kontrak waktu dengan preceptor/mentor dilahan untuk melakukan bimbingan dan evaluasi minimal 1 hari sebelum pelaksanaan.
19. Saat mahasiswa melaksanakan bimbingan dan evaluasi harus menyerahkan instrument penilaian,
20. Bagi yang tidak lulus/tidak kompeten wajib mengulang atau tidak dihitung dalam rekapan pencapaian target kompetensi.

K. MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring yang dilakukan pada praktikum ini dilakukan secara langsung baik oleh pembimbing klinik maupun pembimbing akademik kepada mahasiswa melalui kunjungan langsung ke lahan praktik atau menggunakan alat komunikasi jarak jauh.
2. Monitoring juga dapat dilakukan dengan mengecek portofolio dan daftar hadir mahasiswa
3. Evaluasi kegiatan praktik klinik dilakukan melalui rapat prodi untuk menampung masukan dari para pembimbing akademik dan melalui pengisian lembar evaluasi praktik klinik oleh pembimbing klinik
4. Evaluasi oleh mahasiswa dilakukan melalui kegiatan evaluasi praktik klinik dimana setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan masukan secara langsung kepada koordinator praktik lapangan mengenai performa prodi dan lahan dalam menyelenggarakan kegiatan

L. TATA TERTIB

1. Mahasiswa wajib mengikuti mengikuti pembekalan/orientasi praktik klinik

2. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktik klinik sesuai jadwal yang sudah ditetapkan
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir setiap kali datang dan meninggalkan lahan praktik
4. Mahasiswa wajib melakukan observasi asuhan pada persalinan
5. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di lahan praktek
6. Mahasiswa wajib mengenakan seragam putih putih selama pelaksanaan atau warna seragam sesuai dengan ketentuan lahan praktek dengan atribut lengkap dan warna sepatu yang sudah ditentukan
7. Mahasiswa wajib membawa buku panduan praktik klinik
8. Mahasiswa yang meninggalkan tempat praktik lebih dari 1 jam istirahat yang telah ditentukan, wajib mengganti jam praktek sebanyak waktu yang ditinggalkan
9. Tidak diperbolehkan menggunakan *make up* dan perhiasan yang berlebihan
10. Peraturan kehadiran mahasiswa:
11. Setiap mahasiswa wajib hadir 100% untuk mengikuti kegiatan praktik yang telah dijadwalkan. Jika tidak hadir:
 - a. Tanpa keterangan/ijin karena kepentingan dan tanpa persetujuan pembimbing klinik, pembimbing pendidikan atau koordinator praktikum klinik, mahasiswa wajib mengganti praktik 2x hari praktik yang ditinggalkan
 - b. Sakit dengan surat keterangan dokter yang telah diketahui oleh pembimbing klinik, pembimbing pendidikan atau koordinator praktikum klinik, mahasiswa wajib mengganti sesuai hari yang ditinggalkan
 - c. Ijin dengan kepentingan dengan persetujuan pembimbing klinik, pembimbing pendidikan atau koordinator praktikum klinik, mahasiswa wajib mengganti sesuai hari yang ditinggalkan

M. SANKSI

1. Apabila terjadi pelanggaran terhadap tata tertib, mahasiswa akan dikenakan sanksi oleh pendidikan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran
2. Mahasiswa yang menghilangkan atau merusak alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut
3. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan Praktik lapangan dengan alasan tertentu, harus mengganti dengan persetujuan pembimbing pendidikan, koordinator praktik lapangan dan pembimbing klinik.

N. PENGUMPULAN NILAI

1. Pembimbing klinik

Nilai bimbingan mahasiswa diserahkan ke Universitas 'Aisyiyah paling lambat 3 hari setelah praktek selesai (nilai bimbingan dapat diserahkan dengan menitipkannya pada mahasiswa)

2. Pembimbing akademik/ pendidikan

Nilai bimbingan mahasiswa praktik diserahkan ke Tim pengolah Nilai Praktik klinik Universitas 'Aisyiyah paling lambat 7 hari setelah praktik selesai

O. EVALUASI STASE

Unsur evaluasi (penilaian) terdiri dari penilaian kompetensi yang meliputi :

- *Knowledge* : *conference*, laporan kasus, jurnal, SOAP, dan responsi
- *Skill* : bimbingan selama praktik, BST, DOPS, mini-cex dan OSLER
- *Attitude* : kedisiplinan, kejujuran, keterampilan, dll.

P. TATA TERTIB UJIAN PRAKTIK PROFESI

1. Persyaratan Ujian

- a. Syarat untuk mengikuti ujian stase adalah telah melakukan keterampilan yang akan diujikan dengan benar dengan menunjukkan bukti ASKEB SOAP yang telah ditandatangani pembimbing lapangan dan pembimbing pendidikan, dan sudah melakukan BST dan DOPS dengan bukti tanda tangan pembimbing pada lembar penilaian BST dan DOPS
- b. Tempat ujian dilaksanakan di lahan yang ditunjuk oleh institusi pendidikan yang sudah bekerjasama dengan Universitas 'Aisyiyah.

2. Pada saat melaksanakan ujian mahasiswa memakai baju seragam lengkap.
3. Mahasiswa harus siap 30 menit sebelum pelaksanaan ujian, mengisi daftar hadir ujian.
4. Menyiapkan alat dan tempat ujian.
5. Bersikap sopan baik pada semua orang, menjaga ketertiban dan ketenangan ujian serta memperhatikan etika dan empati terhadap pasien.
6. Merapikan, membereskan tempat ujian dan alat yang digunakan untuk ujian

Q. PENILAIAN

Komponen Penilaian:

1. Nilai dari lahan : 30%
2. Bimbingan
 - a. Ujian (DOPS, Mini Cex, OSLER, dll) : 40%
 - b. Laporan (Tutorial Klinik, CBD, dll) : 30%

Skala Penilaian:

NO	HURU F	SKOR	BOBO T	KUALITATIF
1.	A	80-100	4.00	Pujian (Sangat Baik)
2.	A-	77-79	3.75	Lebih dari baik
3.	AB	75-76	3.50	Lebih dari baik
4.	B+	73-74	3.25	Lebih dari baik
5.	B	70-72	3.00	Baik
6	B-	66-69	2.75	Lebih dari Cukup
7	BC	63-65	2.50	Lebih dari Cukup
8	C+	59-62	2.25	Lebih dari Cukup
9	C	55-58	2.00	Cukup
10	C-	51-54	1.75	Hampir Cukup
11	CD	48-50	1.50	Hampir Cukup
12	D	41-47	1.00	Kurang
13	E	≤40	0.00	Sangat Kurang

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku panduan ini kami susun sebagai acuan praktik klinik Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi. Atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiir*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**TARGET PRAKTIK KLINIK PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

STASE	METODE BIMBINGAN							EVALUASI				Laporan	TOTAL
	CBD	BST	Tutorial K	Refleksi K	Manaj K (COC)	Journal R	OMP	DOPS	Mini C	OSLER	OSCE		
Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi	1	2	0	1	0	2	1	0	1	0	0	2	10
	TANGGAL			KASUS/KETRAMPILAN				MASUKAN PRESEPTOR				TANDA TANGAN	
CBD													
BST 1													
BST 2													
REFLEKSI KASUS													
Jurnal Reading 1													
Jurnal Reading 2													
OMP													
Mini Cex													
Laporan													
Laporan													

FORMAT LOG BOOK BST

Stase	Jumlah BST	Nama Ketrampilan	Inisial Pasien	Waktu	Tanda Tangan Preceptor	Catatan
Asuhan Kebidanan pada Pra Nikah dan PraKonsepsi	1	KIE calon pengantin dan calon orangtua/KIE perencanaan kehamilan sehat/Imunisasi TT/KIE fertilitas				
	1	Skrining HIV /IVA/Papsmear/deteksi dini dan kolaborasi				

Lampiran 2**DAFTAR PEMBIMBING PENDIDIKAN PRAKTIK KLINIK**

NO	NAMA PEMBIMBING			
		JUMLAH	NIM	NAMA MAHASISWA
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Lampiran 3

PRESENSI PRAKTIK KLINIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA

TEMPAT PRAKTIK :

NO	NAMA MAHASISA	Tgl.....		Tgl.....		Tgl.....		Tgl.....		Tgl.....		Tgl.....	
		Datang	Pulang	Datang	Pulang	Pulang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang

.....2020

Lampiran 4

**BUKU MONITORING IJIN MENINGGALKAN LAHAN PRAKTIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA**

NAMA :..... NIM :..... DOSEN PEMBIMBING:.....
LAHAN :.....

NO	IJIN MENINGGALKAN LAHAN PADA		KEPERLUAN	PK.....LAHAN....	NAMA DAN TANDA TANGAN	
	HARI, TANGGAL	DARI JAM.....S/D....			CI LAHAN	DOSEN YANG DITEMUI
NO	IJIN MENINGGALKAN LAHAN PADA		KEPERLUAN	PK.....LAHAN....	NAMA DAN TANDA TANGAN	
	HARI, TANGGAL	DARI JAM.....S/D....			CI LAHAN	DOSEN YANG DITEMUI

Lampiran 5

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN (KONTRAK BELAJAR)

NAMA MAHASISWA :
TEMPAT PRAKTIK :
WAKTU PELAKSANAAN :

BENTUK KEGIATAN	TARGET
1. Bimbingan	
a. BST	
b. CBD	
2. Ujian	
a. DOPs	
b. Mini Cex	
3. Penulisan laporan	
a. Laporan kasus komprehensif	
b. Laporan Asuhan Kebidanan (SOAP)	
c. Laporan CBD	

Pembimbing Klinik

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

(.....)

**CONTOH RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN
(KONTRAK BELAJAR)**

NAMA MAHASISWA :
TEMPAT PRAKTIK :
WAKTU PELAKSANAAN :

BENTUK KEGIATAN	TARGET
1. Bimbingan	
a. BST	- Melakukan Inisiasi menyusui dini, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian suntikan vitamin K1, pemberian salep mata antibiotic, pemberian imunisasi hepatitis B0, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, dan pengaturan posisi menyusui yang benar secara mandiri dengan pengawasan
b. CBD	- 2 asuhan kolaborasi pada Kasus BBL Patologis
2. Ujian	
a. DOPS	- Resusitasi BBL
b. Mini CX	-
3. Penulisan laporan	
a. Laporan kasus komprehensif	-
b. Laporan Asuhan Kebidanan (SOAP)	10 laporan SOAP asuhan kebidanan pada bayi baru lahir patologis
c. Laporan CBD	3 laporan CBD pada kasus pada Kasus BBL Patologis

Pembimbing Klinik

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

(.....)

KONTRAK BELAJAR

No	Hari/tanggal	Keterampilan yang ingin dicapai	Persetujuan pembimbing lahan

Lampiran 6

**FORMAT PENILAIAN MAHASISWA PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA**

TEMPAT PRAKTIK :

NO	NAMA MAHASISWA	JENIS PENILAIAN			JUMLAH
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP	

.....2020
Pembimbing Lahan

(.....)

Ket : 1 Format untuk semua mahasiswa dalam 1 rotasi

1. Pengetahuan
 - a. Nilai 80-100 : jika seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan benar
 - b. Nilai 70-79 : jika 75% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
 - c. Nilai 55-69 : jika < 75% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
2. Keterampilan
 - a. Nilai 80-100 : jika dapat melakukan parasat sesuai dengan teknik yang benar
 - b. Nilai 70-79 : jika 75% melakukan parasat sesuai dengan teknik yang benar
 - c. Nilai 55-69 : jika < 75% melakukan parasat sesuai dengan teknik yang benar

3. Sikap (Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama, kreatifitas, sopan santun dan tanggung jawab)
 - a. Nilai 80-100 : jika memenuhi seluruh item/ kriteria penilaian
 - b. Nilai 70-79 : jika 75% memenuhi seluruh item/ kriteria penilaian
 - c. Nilai 55-69 : jika < 75% memenuhi seluruh item/ kriteria penilaian

LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP PEMBIMBING KLINIK

SEMESTER :

TEMPAT PRAKTIK :

WAKTU :

PEMBIMBING LAHAN :

No	Aspek Komponen Yang Dinilai	Mahasiswa				
		1	2	3	4	5
1.	HUBUNGAN ANTAR MANUSIA Mengadakan pendekatan kepada klien / keluarga / masyarakat dan mampu berkomunikasi dengan semua orang (klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat, anggota tim)					
2.	PARTISIPASI DAN INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK					
3.	TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS <ul style="list-style-type: none"> • Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur • Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya • Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar / mendapatkan pengalaman • Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas 					
4.	KEJUJURAN <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Membuat laporan sesuai data yang ada • Menandatangani daftar hadir sesuai kehadirannya • Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain 					

5.	KEDISIPLINAN Datang tepat waktu dan mentaati tata tertib yang berlaku di tempat praktik dan pendidikan.					
6.	SOPAN SANTUN Menghargai orang lain sebagai makhluk biopsikosial spritual terhadap :klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat, anggota tim.					
7.	KERJASAMA Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim serta dapat bekerjasama dengan klien/keluarga/masyarakat, teman sejawat/kelompok, anggota tim.					
8.	PENAMPILAN DIRI <ul style="list-style-type: none"> • Pakaian bersih dan rapi • Cekatan • Sabar • Tidak ragu-ragu dalam bertindak 					
9.	KETELITIAN <ul style="list-style-type: none"> • Dalam melaksanakan asuhan kebidanan bertindak dengan tenang. • Dalam membuat laporan / pendokumentasian. 					
10.	KEMATANGAN PROFESIONAL Dalam melaksanakan asuhan kebidanan bertindak dengan tenang, merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang klien/keluarga/masyarakat.					
	NILAI = $\frac{\text{JUMLAH}}{50} \times 100$					

Pengisian rentang nilai : Skala 1-5
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang tidak baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya. 2. Kurang baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu secara konsisten dan keseluruhan menunjukkan kinerja kurang memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target tidak terpenuhi dengan kualitas hasil yang kurang baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya. 3. Cukup baik: dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja memenuhi ekspektasi di beberapa bagian yang diharapkan namun ada yang kurang di beberapa bagian. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang cukup baik. Harap diberi catatan untuk kedepannya. 4. Baik : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan secara konsisten dan keseluruhan

individu menunjukkan kinerja memenuhi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang baik.

5. **Sangat baik** : dalam menjalankan tanggungjawab pekerjaan individu menunjukkan kinerja melebihi ekspektasi yang diharapkan. Target terpenuhi dengan kualitas hasil yang sangat baik.

NB : Batas lulus 75

Nama Mahasiswa :

1.
2.
3.
4.
5.

Mengetahui
Pembimbing Lahan

.....

Lampiran 7

BED SIDE TEACHING (BST)

MINGGU I

Nama Mahasiswa :

Tempat/Bangsal :

No	Hari / Tanggal	Jenis keterampilan BST	Tandatangan pembimbing	Masukan

MINGGU II

Nama Mahasiswa :

Tempat/Bangsal :

No	Hari / Tanggal	Jenis keterampilan BST	Tandatangan pembimbing	Masukan

PENILAIAN BED SITE TEACHING (BST) DENGAN DISKUSI/TUTORIAL

Nama Mahasiswa :
 Tempat/Bangsal :
 Hari/Tanggal :
 Materi BST :
 BST Ke- :

No.	Komponen Penilaian	Nilai		
		0	1	2
A. Persiapan BST				
1.	Gambaran kasus (overview pengkajian-rumusan diagnosa)			
2.	Menentukan rencana tindakan/intervensi			
3.	Persiapan pasien			
B. Proses BST				
4.	Kemampuan melakukan intervensi/tindakan kebidanan			
5.	Komunikasi terapeutik			
6.	Kemampuan melakukan modifikasi tindakan sesuai kondisi dan situasi			
C. Diskusi/Tutorial				
7.	Penguasaan pengetahuan terkait materi/topik yang dibahas			
8.	Ketepatan dalam menjawab dan berargumentasi			
9.	Manajemen sikap dan emosi			
10.	Kerapihan dan penampilan diri			
Nilai Akhir :		$\frac{\text{Total score}}{20} \times 100$		

Keterangan:

0: tidak ada/tidak dilakukan

1: ada, kurang lengkap/kurang sesuai kriteria/kurang kompeten

2: ada, lengkap/sesuai kriteria/kompeten

Catatan:

Mengetahui Pembimbing,

(.....)

Lampiran 8

LEMBAR MONITORING PRE DAN POST CONFERENCE

1. KEGIATAN 1

NAMA MAHASISWA :
NIM :
TEMPAT PRAKTIK :
MATERI BIMBINGAN :

PRE CONFERENCE			POST CONFERENCE		
Hari / Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	Hari / Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing

2. KEGIATAN 2

NAMA MAHASISWA :
NIM :
TEMPAT PRAKTIK :
MATERI BIMBINGAN :

PRE CONFERENCE			POST CONFERENCE		
Hari / Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	Hari / Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing

Lampiran 9

LEMBAR BIMBINGAN *PRE CONFERENCE*

NAMA MAHASISWA :

TEMPAT PRAKTIK :

WAKTU PELAKSANAAN :

HAL YANG DIDISKUSIKAN	CATATAN PEMBIMBING KLINIK
1. Kesiapan Mahasiswa	
2. Rencana Kegiatan (Kontrak Belajar)	
3. Umpan Balik	
4.	

5.	
---------	--

Pembimbing Klinik

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

(.....)

LEMBAR BIMBINGAN *POST CONFERENCE*

NAMA MAHASISWA :
TEMPAT PRAKTIK :
WAKTU PELAKSANAAN :

HAL YANG DIDISKUSIKAN	CATATAN PEMBIMBING KLINIK
1. Kesiapan Mahasiswa	
2. Rencana Kegiatan (Kontrak Belajar)	
3. Umpan Balik	
4.	
5.	

Pembimbing Klinik

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 10

FORMAT LAPORAN *CASE BASED DISCUSSION (CBD)*

- A. JUDUL
- B. ASESMEN RIWAYAT KESEHATAN
- C. PEMERIKSAAN PENUNJANG DAN DIAGNOSTIK
- D. DIAGNOSA KEBIDANAN
- E. PENATALAKSANAAN
- F. RENCANA TINDAK LANJUT
- G. PEMBAHASAN

PENILIAIAN CASE BASED DISCUSSION (CBD)

NAMA MAHASISWA :
TEMPAT PRAKTIK :
WAKTU PELAKSANAAN :
KASUS YANG DIAMBIL :

Komponen	Nilai	Catatan/ umpan balik
1. Pencatatan rekam medik pasien (<i>Record Keeping</i>)		
2. Pengkajian riwayat kesehatan (<i>History Taking</i>)		
3. Pemeriksaan penunjang dan diagnostik		
4. Diagnosa dan Interpretasi klinis		
5. Penatalaksanaan		
6. Pemantauan dan Rencana tindak lanjut		
7. Kualitas professional		
8. Penilaian secara keseluruhan		
Jumlah Total		

Keterangan:

1. Isilah kolom nilai dengan angka 0-100 pada tiap-tiap komponen
2. batas nilai lulus=75

Pembimbing Klinik

Mahasiswa

Pembimbing Akademik

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 11

FORMAT LAPORAN KOMPREHENSIF

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN

BAB II TINJAUAN LITERATUR

- A. KONSEP BAYI BARU LAHIR
- B. STANDAR PELAYANAN BAYI BARU LAHIR
- C. MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

BAB III TINJAUAN KASUS

- A. PENGKAJIAN DATA SUBJEKTIF
- B. PENGKAJIAN DATA OBJEKTIF
- C. PEMERIKSAAN PENUNJANG
- D. DIAGNOSA KEBIDANAN
- E. PENATALAKSANAAN
- F. DATA PERKEMBANGAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 12

LEMBAR EVALUASI MINI CEX

Nama :
 Penilai :
 Tanggal :
 Prosedur :

No	Aspek penilaian	Nilai			
		Dibawah harapan (0-69)	Sesuai harapan (70-77)	Diatas harapan (78-84)	Istimewa (85-100)
1	Anamnesis - Sistematis - Menggali faktor risiko - Mengkaji fakta penting				
2	Pemeriksaan Fisik - Sistematis - Teknik (ketepatan, ketelitian, pasien safety) - Peka terhadap kenyamanan pasien - Membantu pasien saat pemeriksaan				
3	Keputusan Klinis (Diagnosis) - Benar dalam menginterpretasikan hasil - Merencanakan tindak lanjut - Selektif dalam memilih pemeriksaan penunjang dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko -				
4	Komunikasi dan Konsultasi - Menggunakan bahasa yang mudah di pahami - Menjelaskan alasan pemeriksaan/terapi dan memperoleh informed consent - Memberikan edukasi				
5	Profesionalisme - Menunjukkan rasa hormat selama pemeriksaan				

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan - Memberikan saran dan tindak lanjut - Menciptakan kepercayaan - Menjaga kerahasiaan 				
6	Organisasi/ Effisiensi <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan prioritas - Menyesuaikan waktu yang tersedia 				
7	Penanganan keseluruhan pasien				
	TOTAL	N1	N2	N3	N4

$$\text{Nilai} = \frac{N1+N2+N3+N4}{7} =$$

Umpan Balik Terhadap Pencapaian Mahasiswa

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan

Catatan

Waktu Mini-Cex : Observasi menit. Memberikan umpan balikmenit

Kepuasan penilai terhadap Mini-Cex

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------

Kepuasan Mahasiswa terhadap Mini-Cex:

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------

Tanda Tangan Penilai

Tanda Tangan yang Dinilai

(.....) (.....)

LEMBAR PENILAIAN MINI-CEX

Nama Peserta : _____

Tanggal : _____

Problem pasien/ diagnosis: _____

Situasi Ruangan: Rawat jalan (Poliklinik) Rawat inap (Bangsal) UGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda:

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan	Sesuai Harapan	Diatas Harapan	Istimewa
1. Anamnesis	□	□	□	□
2. Pemeriksaan Fisik	□	□	□	□
3. Keputusan Klinis (Diagnosis)	□	□	□	□
4. Komunikasi dan Konsultasi	□	□	□	□
5. Professionalisme	□	□	□	□
6. Organisasi/Efisiensi	□	□	□	□
7. Penanganan Pasien Keseluruhan	□	□	□	□
Total	□			

UMPAN BALIK TERHADAP KOMPETENSI KLINIK

Sudah Bagus	Perlu perbaikan
<i>Action plan yang disetujui bersama:</i>	

CATATAN

1. Waktu Mini-CEX: Observasi: _____ menit. Memberikan umpan balik: _____ menit.

2. Kepuasan penilai terhadap Mini-CEX

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

3. Kepuasan Dokter Muda terhadap Mini-CEX

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

Tanda tangan penilai

Tanda tangan yang dinilai

(_____)

(_____)

Lampiran 13**LEMBAR PENILAIAN DOPS**

Nama : _____
Penilai : _____
Tanggal : _____
Tempat : _____
Prosedur : _____

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan	Sesuai Harapan	Diatas Harapan	Istimewa
1. Menunjukkan pemahaman indikasi, anatomi terkait dan Teknik prosedur				
2. Mendapatkan informed consent				
3. Prosedur persiapan sebelum tindakan				
4. Analgesia dan anestesia				
5. Kemampuan teknis				
6. Teknik aseptic				
7. Meminta bantuan bila kesulitan				
8. Manajemen pasca tindakan				
9. Keterampilan komunikasi				
10. Profesionalisme penanganan pasien				
11. Kemampuan umum untuk tindakan secara keseluruhan				
Total				

Umpan Balik Terhadap Pencapaian Mahasiswa

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan

--	--

Catatan

Waktu DOPS : Observasi menit. Memberikan umpan balikmenit

Kepuasan penilai terhadap DOPS

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------

Kepuasan Mahasiswa terhadap DOPS

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------

Tanda Tangan Penilai

Tanda Tangan yang Dinilai

(.....) (.....)

LEMBAR PENILAIAN DOPS

Nama : _____
 Penilai : _____
 Tanggal : _____
 Prosedur : _____

Situasi Ruangan: Rawat jalan (Poliklinik) Rawat inap (Bangsal) UGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda:

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan ... " ...	Sesuai Harapan ... " ...	Diatas Harapan ... " ...	Istimewa ... " ...
1. Menunjukkan pemahaman indikasi, anatomi terkait, dan teknik prosedur	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Mendapatkan informed consent	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Prosedur persiapan sebelum tindakan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Analgesia dan anestesi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Kemampuan teknis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Teknik aseptik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. Meminta bantuan bila kesulitan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8. Manajemen pasca tindakan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
9. Keterampilan komunikasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10. Profesionalisme penanganan pasien	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11. Kemampuan umum untuk tindakan secara keseluruhan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Total	<input type="text"/>			

UMPAN BALIK TERHADAP PENCAPAIAN MAHASISWA

Sudah Bagus	Perlu perbaikan
<input type="text"/>	<input type="text"/>

CATATAN

1. Waktu DOPS: Observasi: _____ menit. Memberikan umpan balik: _____ menit.

2. Kepuasan penilai terhadap DOPS

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

3. Kepuasan Dokter Muda terhadap DOPS

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

Tanda tangan penilai

Tanda tangan yang dinilai

(_____)

(_____)

Lampiran 14

LEMBAR PENILAIAN OSLER

Nama Peserta :

Tanggal :

Problem pasien/diagnosis :

Situasi ruangan : rawat jalan rawat inap UGD

Nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda

Komponen penilaian	Tidak Lulus	Cukup	Memuaskan
-.....-.....-.....
A. Anamnesis			
1. Kejelasan/alur			
2. Proses komunikasi dengan pasien			
3. Sistematika			
4. Penggalian fakta penting			
B. Pemeriksaan Fisik			
1. Sistematika			
2. Teknik			
3. Penemuan Fakta Penting			
C. Penegaaan Diagnosis			
D. Pemeriksaan Penunjang			
E. Pengelolaan Pasien			
Total			

Tanda Tangan Penilai

Mahasiswa

(.....)

(.....)

PEDOMAN PENGGUNAAN OBJECTIVE STRUCTURE LEARNING EVALUATION RECORD (OSLER)

Kriteria penilaian	Skema penilaian	
Lulus dengan memuaskan	100	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menampilkan riwayat pasien dengan sangat jelas dan tepat, mendemonstrasikan tanda fisik pada kasus yang dipilih, dan pengorganisasian manajemen kasus. - Mahasiswa mampu menampilkan secara jelas kemampuan komunikasi dan mampu membuat keputusan klinis.
	95	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat baik secara keseluruhan, kemampuan berkomunikasi, teknik pemeriksaan, dan mendemonstrasikan fakta dan tanda fisik dengan benar pada kasus yang dimaksud. - Mahasiswa mampu menampilkan kriteria pada beberapapoin, tetapi tidak semua kriteria terukur dengan jelas.
	90	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa secara mayoritas sangat baik, memiliki kemampuan komunikasi, tehnik pemeriksaan, dan mendemonstrasikan tanda fisik sesuai kasus. - Mahasiswa mampu menjadi komunikator yang baik, dan menampilkan kemampuan untuk menginvestigasi dan memmanage pasien secara tepat, dan mengembangkan keputusan klinis dengan baik.
	85	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa berpenampilan sangat baik secara keseluruhan, meliputi aspek mayor: sedikit melakukan kesalahan, mampu membuat prioritas. - Mahasiswa mampu melaksanakan komunikasi dan keputusan klinis diatas rata-rata.
	80	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu berkomunikasi sangat baik namun tidak pada semua aspek. - Mahasiswa memiliki performa yang baik di mayoritas area yang dinilai - Mahasiswa mampu mengembangkan keputusan klinis dengan baik
Lulus	75	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu berkomunikasi secara keseluruhan tanpa menampilkan kriteria yang seharusnya. - Mahasiswa mampu menampilkan standar yang cukup pada tehnik pemeriksaan pasien.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah pasien secara rasional dan secara garis besar mampu memberikan saran kepada pasien dalam memenejemenpermasalahan
Lulus	70	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memiliki kemampuan komunikasidan menampilkan kasus dengan cukupbaik - Mahasiswa mencapai standar yang ditentukan pada pemeriksaan fisik dan mengidentifikasi masalahpasien besertamanajemennya - Mahasiswa tidak menyediakan saran kepada pasienterkait masalah yang dihadapi - Mahasiswa mampu mengambil keputusan klinissesuai standar yang dapatditerima - Mahasiswa melewati batasaman
Tidak lulus	60	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang baik dalam hal penampilan, komunikasi dan pemeriksaanfisik. - Mahasiswa tidak cukup jelas dalam mengidentifikasimasalah pasien. - Mahasiswa cukup menampilkan kriteria tetapi tidak mencapai standar secarakeseluruhan
	50	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan mahasiswa saat menampilkan kasus,kemampuan klinis dan komunikasi sangat kurang dan dibawah standar. - Mahasiswa membutuhkan bimbinganberkelanjutan

Lampiran 15

Format Laporan Target Kompetensi (LogBookASKEB)

Nama Mahasiswa:.....:.....

Asuhan Kebidananpada ... dengan di

	Deskripsi Kegiatan	observasi	Dibantu	Mandiri	Responsi Pembimbing CI	Bangsai	Responsi Pembimbing Pendidikan	TTD
Tanggal: No RM: Identitas Pasien: Nama Umur Agama Suku Pendidikan Pekerjaan Alamat No.Hp	Subjektif Objektif Analisa Penatalaksanaan							TTD Mahasiswa: _____ TTD CI: _____ TTD Pembimbing PKK _____

Lampiran 16

SURAT PERMOHONAN IJIN SAKIT

Kepada Yth.
Koordinator PRAKTIK KLINIK
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tanag dibawah ini:

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tempat Praktik :

Dengan ini mengajukan permohonan ijin tidak masuk PRAKTIK KLINIK pada tanggal, dengan alasan sakit. Adapun surat keterangan dokter terlampir. Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin tersebut diatas pada tanggals/d.....

Segala konsekuensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ijin ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya

Wassalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

.....2020
Hormat saya,

(Nama Mahasiswa)

Tembusan:

1. Pembimbing Lahan
2. Pembimbing Pendidikan

Lampiran 17

SURAT PERMOHONAN IJIN SELAIN SAKIT

Kepada Yth.
Koordinator PRAKTIK KLINIK
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tanag dibawah ini:

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tempat Praktik :

Dengan ini mengajukan permohonan ijin tidak masuk mengikuti kegiatan PRAKTIK KLINIK pada tanggals/d.....dengan alasan.....

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin tersebut diatas pada tanggals/d..... segala konsekuensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ijin ini akan menjadi tanggung jawab say pribadi, dan saya akan mematuhi peraturan di institusi pendidikan dan pelayanan.

Demikian surat permohonan ijin ini saya baut dengan sesungguhnya.
Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

.....2020
Hormat saya,

(Nama Mahasiswa)

Tembusan:

1. Pembimbing Lahan
2. Pembimbing Pendidikan

Lampiran 18

SURAT BUKTI PERGANTIAN DINAS

Kepada Yth.
Koordinator PRAKTIK KLINIK
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tanag dibawah ini:

Nama Pembimbing Lahan :
Tempat Praktik :

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama Mahasiswa :
NIM :

Telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggals/d..... dengan sepengetahuan dan persetujuan dari kepala ruangan/pembimbing lahan.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Pembimbing Lahan2020
Mahasiswa yang bersangkutan

(.....)

(.....)

Tembusan

1. Pembimbing Lahan
2. Pembimbing Pendidikan